

PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN DALAM RANGKA MENAMBAH MINAT WIRAUSAHA SISWA/I SMK PANTURA SEBAGAI BEKAL DI MASA PANDEMI

Mukhamad Khotib Arifai¹, Dhony Setiawan², Ahmad Munawarzaman³, Abdul Hadi⁴, Dadan Herdiana⁵

^{1,2,3,4,5} Teknik Informatika (Universitas Pamulang)

dosen01995@unpam.ac.id

ABSTRAK

Di masa pandemi covid 19, perekonomian masyarakat mengalami perubahan yang cukup signifikan, banyak perusahaan yang merumahkan para pekerjanya. Pekerja yang dirumahkan tersebut harus mencari cara untuk memenuhi kebutuhan mereka serta keluarganya. Pilihan lain yang dapat membantu untuk menyambung hidup dan memenuhi kebutuhan mereka adalah berwirausaha. Dalam hal ini, siswa/i SMK menjadi sasaran yang tepat untuk diberikan pemahaman dan pelatihan tentang kewirausahaan, karena mereka merupakan generasi muda yang akan bergelut dalam dunia usaha setelah lulus sekolah. SMK Pantura 1 Mauk adalah salah satu sekolah yang membutuhkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang kewirausahaan, yang bertujuan untuk menambah minat berwirausaha pada siswa/i SMK. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk pelatihan bagi siswa SMK. Kegiatan ini menggunakan 50% metode ceramah, sedangkan waktu 50% untuk diskusi. Dengan menggunakan metode ini, siswa/i dapat menyerap segala informasi yang disampaikan secara maksimal. Selain itu, dengan pendekatan partisipatif ini, siswa/i dapat memahami secara maksimal dan mempraktekan secara langsung informasi yang telah didapat selama penyuluhan. Dengan menggunakan metode tersebut, Alhamdulillah siswa/i dapat diketahui hasil dari segi pemahaman yang mengalami peningkatan hal ini diukur dengan memberikan soal atau pertanyaan dalam bentuk posttest dan sebelumnya diberikan pertanyaan dalam bentuk pretest. Harapannya kegiatan ini dapat menjangkau peserta lebih luas lagi dengan pengembangan materi yang lebih spesifik, karena berdasarkan hasil pretest, dapat disimpulkan minat siswa/i SMK Pantura terhadap wirausaha masih kurang dikarenakan belum mengetahui manfaat berwirausaha setelah diberikan penyuluhan dan pelatihan kewirausahaan, nampak ada peningkatan minat siswa/i SMK Pantura untuk berwirausaha.

Kata kunci: Siswa Smk, Kewirausahaan, Pandemi

ABSTRACT

During this pandemic, the communities' economy had significant alteration. One of the causes was layoffs (termination of employment relationship). Employees, who were laid off, have to fulfill their family's necessity. Another helpful option to survive and to fulfil their daily necessity is entrepreneurship. In this activity, the students of vocational school becomes the appropriate audience to obtain the understanding and the training of entrepreneurship because they are the young generations, who will go directly into the world of business and industry after they finish their study in vocational school. SMK Pantura 1 Mauk is one of the schools which needs this community service activity related to entrepreneurship. This activity's objective is to increase the students' interest of the entrepreneurship. The activity was conducted using participatory action method in the form of lectures and discussions. The implementation of this method uses 40% of the time to give lecture, and 60% of the time to discuss. By using this method, the students can optimally obtain the information which was delivered during the activity. Besides that, with this participative approach, the students are able to understand the materials given optimally, and directly practice the information which they got during the activity. By using the method, it can be seen that from the result of the pre-test given in the beginning and post-test given in the end, the students had an improvement for their understanding about the materials delivered. It is expected that this activity can be conducted for wider target, and the materials can be developed more widely because, based on the result of the pre-test, it can be concluded that the interest of SMK Pantura students toward entrepreneurship was still low. It happened because they had not known and understood the benefits of entrepreneurship. However, after they experienced the community service activity, there was an improvement of their interest toward entrepreneurship.

Keywords : Vocational school students, Entrepreneurship, Pandemic

PENDAHULUAN

Pembangunan nasional mengarah kepada pembangunan terhadap manusia Indonesia seutuhnya termasuk secara ekonomi. Dalam rangka untuk mengembangkan potensi masyarakat di daerah adalah dengan membangun perekonomian yang dapat diwujudkan dengan masyarakat yang mandiri secara ekonomi. Hal tersebut dapat dilaksanakan dengan pengembangan kewirausahaan di daerah-daerah tersebut. Untuk mencari pekerjaan saat pandemi saat ini cukup lah sulit karena banyak terjadi gelombang pengurangan pekerja atau karyawan, dan hal yang mungkin dilakukan adalah berwirausaha.

Menurut Rintan Saragih (2017), kewirausahaan merupakan kemampuan yang meliputi kreatifitas, inovasi, kecermatan dalam mengelola kesempatan dan bersifat terbuka untuk menerima saran dan masukan yang dapat membuat sebuah usaha bertumbuh kembang. Selain itu, berdasarkan pakar kewirausahaan, Thomas W. Zhimerer (2021), ada banyak manfaat dari membangun kewirausahaan. Manfaat yang pertama adalah kewirausahaan membuka kebebasan dan peluang dalam menata kondisi ekonomi untuk mencapai tujuan hidupnya. Dengan hal tersebut, para usahawan akan berusaha untuk memanfaatkan usaha yang mereka jalani untuk mewujudkan cita-cita mereka. Kedua, kewirausahaan memberikan kesempatan masyarakat untuk melakukan perubahan. Ketiga, dengan kewirausahaan para usahawan memiliki kesempatan untuk mengembangkan potensi diri sepenuhnya. Keempat, tentu saja untuk meraih keuntungan seoptimal mungkin karena tidak dipungkiri bahwa banyak usahawan membangun sebuah usaha karena diawali oleh motivasi untuk memiliki keuntungan yang lebih dari usaha-usaha tersebut. Kemudian, manfaat yang terakhir adalah mendapatkan pengakuan atas usahanya dari masyarakat sekitar.

Dari manfaat-manfaat diatas menjadi dasar bahwasanya kewirausahaan merupakan hal yang sangat urgen dan membantu bagi kehidupan bermasyarakat, khususnya para generasi muda. Hanya saja, para generasi muda saat ini masih lebih memilih untuk bekerja sebagai pegawai yang digaji oleh sebuah instansi daripada memilih untuk menggaji diri sendiri bahkan menggaji orang lain. Hal ini disebabkan kurangnya minat untuk berwirausaha dalam situasi sulit. Oleh karena itu, jiwa kewirausahaan sangat perlu untuk ditanamkan sedini mungkin agar para generasi muda dapat memiliki bekal yang cukup untuk berwirausaha. Para pelajar memiliki orientasi yang lebih untuk berwirausaha dan setelah mereka menyelesaikan pendidikan mereka di tingkat SMK. Oleh sebab itu, sangat penting untuk menanamkan minat wirausaha kepada mereka untuk bekal menghadapi masa pandemi seperti ini.

Dengan melihat permasalahan tersebut, kegiatan PKM ini diharapkan dapat memberi bekal bagi para pelajar, khususnya di SMK Pantura 1 Mauk, dalam meningkatkan minat berwirausaha setelah menyelesaikan pendidikan mereka, sehingga mereka dapat meraih tujuan yang ingin dicapai secara maksimal dengan wirausaha di masa pandemi ini.

SMK Pantura 1 Mauk merupakan sekolah menengah kejuruan dibawah naungan Yayasan Al-Jam'any yang berlokasi di Jl. Raya Mauk Tangerang. Sekolah, yang didirikan pada tahun 2012 di atas lahan seluas 1480 M2, SMK Pantura 1 Mauk memiliki jurusan Teknik Komputer Jaringan (TKJ) dan Multimedia (MM). SMK ini masih terus berkembang, dan sampai saat ini sekolah ini telah memiliki 18 orang guru dan 155 siswa/i dengan 5 rombongan belajar dengan sarana dan pra sarana yang menunjang seperti akses internet, perpustakaan, fasilitas ibadah, ruang bersama, toilet, gudang, bimbingan konseling (BK), ruang OSIS, ruang UKS, penjaga sekolah, kelas, laboratorium komputer. Dalam hal kurikulum, SMK menggunakan kurikulum 2013 yang telah direvisi (K13-rev) dengan ditunjang oleh beberapa kegiatan ekstrakurikuler seperti paskibra, futsal, basket, pramuka, bahasa Inggris.

Sebagai cara dalam meningkatkan kemampuan para siswa-siswi, SMK Pantura 1 Mauk melaksanakan Program Kerja Industri (Prakerin). Program ini merupakan program wajib dilaksanakan para siswa-siswi SMK. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk magang atau praktek secara langsung di perusahaan. Tentu saja, adapun tempat praktek disesuaikan dengan keahlian siswa-siswi di sekolah. Selain kegiatan tersebut dengan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan para dapat mengetahui minat dan bakat siswa/I SMK Pantura dalam kewirausahaan serta untuk mengetahui kendala yang dimiliki oleh siswa/I SMK Pantura untuk berwirausaha.

METODE

Dalam pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode sosialisasi dan berdiskusi dengan para peserta dalam hal ini siswa-siswi SMK. Kegiatan PKM dilaksanakan di SMK Pantura 1 Mauk yang berlokasi di Jl. Raya Mauk KM. 20 Tangerang dengan peserta seluruh siswa/i kelas 12 yang berjumlah 60 siswa.

HASIL

Pelaksanaan kegiatan ini diselenggarakan dengan beberapa bentuk yaitu diawali dengan penyampaian materi dan dilanjutkan dengan berdialog terkait materi kewirausahaan. Demi kelancaran kegiatan PKM tersebut, Tim PKM merupakan Dosen Teknik Informatika Unpam berjumlah 5 Orang yang terdiri dari Abdul Hadi, S.H., M.H., Dadan Herdiana, S.H., M.H., Ahmad Munawaruzaman. S. Sos., M.Si., Mukhamad Khotib Arifai. S.E.M.M., dan Dhony Setiawan, S.Pd., M.Pd serta mahasiswa semuanya sudah mendapatkan tugas masing-masing.



Gambar 1. M. Khotib Arifai membuka acara pengabdian

Peserta kegiatan sosialisasi yang diadakan secara tatap muka ini dihadiri oleh siswa/siswi SMK Pantura kelas 12. Sebelum kegiatan, tim pelaksana PKM mengadakan pretest kepada para peserta untuk mengetahui sejauhmana pemahaman awal para siswa tentang kewirausahaan. Di akhir acara, diadakan post test untuk mengukur pemahaman para siswa terkait materi yang sudah disampaikan.



Gambar 2. Dhony Setiyawan sedang memberikan sambutan

Berdasarkan materi yang telah diuraikan diatas dan berdasarkan data yang dihasilkan baik sebelum (*pretest*) atau sesudah (*posttest*) dilakukan pemaparan materi, *pretest* menunjukkan pemahaman siswa/siswi SMK Pantura tentang kewirausahaan masih kurang yaitu dengan nilai rata-rata 60,8, Setelah dilakukan penyuluhan dan pelatihan selama 3 (tiga) hari pertemuan tentang Kewirausahaan, maka

terjadi kenaikan pemahaman dengan nilai rata-rata 80,4. Dengan demikian dapat diasumsikan bahwa kegiatan ini bisa dinyatakan mempunyai dampak yang baik dan perlu untuk dilakukan secara rutin.



Gambar 3. Kepala Sekolah SMK Pantura sedang memberikan sambutan

PEMBAHASAN

Dalam pemaparan materi, Ahmad Munawaruzaman. S. Sos., M.Si., menyampaikan materi mengenai kewirausahaan dihadapan seluruh siswa yang hadir mengatakan bahwa secara etimologi, kewirausahaan berasal dari kata wira dan usaha. Wira menunjukkan sifat, sikap, jati diri. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, wirausaha adalah sifat dan sikap seseorang yang ulet dan jeli dalam melihat peluang dan kesempatan dalam berwirausaha.

Menurut Thomas W. Zimmerer dan Norman M. Scrbrough wirausahawan adalah sikap dan sifat yang kreatif dan produktif, berani mengambil resiko, menciptakan usaha baru dan dapat memaksimalkan peluang yang ada.

Peter F. Drucker menjelaskan kosep kewirausahaan yang menekankan pada karakter seseorang yang ulet dan inovatif dalam memulai usaha dan menciptakan prodak baru.

Dari beberapa pendapat diatas tentang pengertian kewirausahaan, dapat di tarik benang merah bahwa kewirausahaan merujuk pada seseorang yang memiliki kreatif dan inovatif dalam menciptakan produk baru, berani memulai dengan segala resiko yang ada dan dapat memaksimalkan peluang dan kesempatan



Gambar 4. Abdul Hadi sedang memperkenalkan kampus UNPAM

Ciri-ciri dan Karakteristik Kewirausahaan:

1. Percaya diri

Kepercayaan diri harus dimiliki oleh seorang wirausahaan. Dikalangan pemula, kepercayaan diri ini penting. Dengan kepercayaan diri yang kuat, seseorang akan berani memulai usaha.

2. Kepemimpinan.

Faktor kepemimpinan sangat penting. Wirausaha identik dengan usaha sendiri dan harus memimpin jalannya usaha tersebut.

3. Berorientasi ke masa depan.

Seorang wirausahawan tidak berhenti hanya membuka usaha namun berfikir bagaimana mengembangkannya dimasa mendatang. Orientasi ke masa depan akan membimbing wirausahawan dalam mengembangkan usahanya.

4. Berani mengambil resiko.

Resiko merupakan hal yang mungkin terjadi dan dapat merugikan seorang dalam berusaha. Seorang wirausahawan harus berani mengambil resiko tersebut dan dapat meminimalkannya

5. Keorisinalitas (kreativitas dan inovasi)

Seorang wirausahawan dituntut kreatif dan inovatif. Dalam dunia usaha akan ada persaingan bisnis, jika seorang wirausahawan tidak kreatif dan inovatif maka akan kalah dan merugi. Kreatif dan inovatif di tuntut dalam menciptakan produk baru atau cara baru sehingga di minati oleh pembeli.

6. Berorientasi pada tugas dan hasil.

Seorang wirausahawan harus berorientasi pada tugas dan hasil. Dengan begitu, akan berusaha maksimal dalam menjalankan usahanya. Pelaksanaan tugas yang baik akan berdampak pada hasil yang memuaskan.

Delapan karakteristik kewirausahaan Menurut M.Scarborough dan Thomas W. Zimmerer yaitu :

1. Percaya diri yaitu keyakinan seseorang dapat menjalankan proses dan mendapatkan target yang ditentukan.
2. tanggung jawab yaitu bertekad dan sungguh-sungguh dalam menjalankan usahanya.
3. Berani mengambil resiko dan menganalisisnya untuk menghindari atau meminimalkan resiko yang terjadi.
4. Umpan balik yaitu bagaimana melihat respon lingkungan sekitar terhadap usaha yang dijalankan.
5. Semangat dan kerja keras yaitu menjalankan usahanya dengan tanpa lelah agar emndapatkan hasil yang maksimal dimasa mendatang
6. Berorientasi ke depan yaitu bagaimana mengembangkan usahanya lebih maju lagi
7. Memiliki keterampilan berorganisasi yaitu dapat menerapkan manajemen dalam menjalankan usahanya
8. Menghargai prestasi yaitu menghargai proses dan prestasi yang dicapai. Prestasi tersebut tidak hanya dalam bentuk uang namun berkontribusi bagi yang lain.



Gambar 5. A. Munawaruzaman sedang menjelaskan materi

Faktor-Faktor Pendorong dan Penghambat Kewirausahaan

Keberhasilan dalam berwirausaha ditentukan oleh tiga faktor, yaitu :

1. Kemampuan dan kemauan.

Kemampuan dan Kemauan dan sangat penting bagi seseorang termasuk dalam membuka usaha. kemampuan harus diiringi dengan kemauan yang tinggi. kemampuan tanpa kemauan yang tinggi akan menghambat usaha yang dijalani. Begitupun sebaliknya, kemauan yang tinggi tetapi diimbangi kemampuan yang memadai bisa menghambat kegiatan usaha yang di jalani. Seorang yang menjalani usaha harus memunculkan kemauan yang tinggi dan meningkatkan kemampuannya untuk mendukung kegiatan usaha tersebut supaya berjalan dan sukses.

2. Tekad yang kuat dan kerja keras.

Tekad dan kerja keras sangat penting bagi seseorang dalam menjalani usahanya. Tanpa tekad dan kerja keras, mustahil seseorang sukses dalam menjalani usahanya.

3. Kesempatan dan peluang.

Seorang pengusaha harus memanfaatkan kesempatan dan peluang. Kesempatan dan peluang tersebut harus dimanfaatkan menjadi jalan sukses bagi seseorang. Jika ada kesempatan dan peluang, tidak hanya menunggu dan jika menunda maka kesempatan dan peluang tersebut sia-sia.

Dalam menjalani kegiatan wirausaha, Beberapa hal sebagai faktor penghambat yang harus diperhatikan, yaitu:

1. Seorang pengusaha tidak memiliki kemampuan dalam mengelola atau manajemen. Ketidakhadiran ini dapat menghambat kinerja perusahaan.
2. Tidak memiliki pengalaman terkait koordinasi antar lini dan memaksimalkan sumber daya manusia dalam mencapai target usaha.
3. Tidak memiliki pemahaman dalam pengelolaan keuangan. Dari mulai perencanaan sampai penggunaan dana. Seorang pengusaha harus mampu mengelola pengeluaran dan pemasukan perusahaan.
4. Tidak membuat perencanaan yang baik. Tanpa perencanaan, perusahaan tidak dapat merumuskan pengelolaan perusahaan dengan baik
5. Penentuan lokasi sangat penting dalam menjalani usaha. Strategis atau tidak lokasi perusahaan akan mempengaruhi kegiatan usaha tersebut.
6. Tidak adanya fungsi pengawasan baik terhadap sumber daya manusia maupun peralatan dapat menghambat kegiatan usaha.
7. Kegiatan usaha tanpa totalitas. Kegiatan harus dijalani dengan totalitas. Tanpa totalitas, maka hasilnya tidak akan maksimal dan sangat mungkin gagal.

Minat Berwirausaha

Seseorang dalam menjalani usaha harus mempertimbangkan minat dalam dirinya. Jika seseorang menjalani usaha sesuai minat maka dapat menumbuhkan semangat dan rasa senang. Sebaliknya tanpa minat, seseorang menjalani usaha akan setengah hati dan tidak maksimal. Dengan minat, seseorang memiliki komitmen dalam menjalani usaha tersebut.

Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab menjelaskan bahwa minat merupakan dorongan yang diiringi rasa senang terhadap objek baik orang atau aktivitas. Objek tersebut memberi daya tarik bagi seseorang untuk melakukan suatu tindakan.



Gambar 6. Siswa/i sedang menyimak penjelasan materi

Menurut Alisuf Sabri yang dimaksud dengan minat (interes) adalah suatu kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus.

Faktor yang mempengaruhi minat sebagai berikut :

1. Faktor internal yang ada dalam diri dan dapat berpengaruh terhadap minat seseorang. Faktor internal tersebut meliputi pikiran, emosi, motivasi
2. Faktor external merupakan faktor luar yang berpengaruh terhadap minat seseorang. Faktor tersebut berada di lingkungan sekitar dirinya seperti situasi, peralatan dll



Gambar 7. Dadan Herdiana sedang melakukan tanya jawab dengan peserta

Berdasarkan penjelasan dari beberapa penelitian terdahulu dapat disimpulkan ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat, yaitu:

1. Lingkungan keluarga.

Lingkungan keluarga dapat mempengaruhi minat seseorang. Jika seseorang dibesarkan dalam keluarga guru maka akan berpengaruh terhadap minat untuk menjadi guru. Jika seseorang dibesarkan dalam keluarga yang harmonis tentu berdampak baik terhadap perkembangan emosi, pikiran dan motivasi.

Keluarga memberi pengaruh besar terhadap perkembangan keluarga. Seorang anak tumbuh dan besar dalam keluarga. Kondisi keluarga akan menjadi fondasi bagi seseorang dalam menjalani kehidupan di luar.

2. Pendidikan *Entrepreneur* (kewirausahaan)

Salah satu upaya dalam meningkatkan pemahaman kewirausahaan adalah melalui pendidikan atau pelatihan. Melalui pendidikan atau pelatihan tersebut dapat membentuk mental seseorang menjadi seorang wirausahawan. Kegiatan ini penting dalam meningkatkan kemampuan seseorang secara teknik dalam menjalani usahanya.

Langkah-langkah dalam berwirausaha

Berikut kiat-kiat untuk menjadi wirausaha millennial di era new normal:

1. Analisis market

Seorang pengusaha harus memperhatikan geliat pasar. Geliat pasar dapat menjadi petunjuk dalam memulai bisnis, menentukan usaha apa yang akan dijalani atau produk apa yang dijual. Jika usaha atau produk sudah ditentukan, lalu bagaimana membuat cara baru yang lebih kreatif. Dalam menjalani usaha, seorang pengusaha harus beradaptasi dengan kondisi konsumen. Untuk menyentuh konsumen saat ini, harus ditempuh upaya tidak hanya secara langsung namun juga melalui perangkat-perangkat digital.

2. Buat Perencanaan Matang

Perencanaan merupakan faktor penting. Perencanaan sebagai langkah awal dalam merumuskan kegiatan usaha yang akan dijalani seperti menentukan produk, target, keuangan dll. Perencanaan akan memandu proses pelaksanaan dan berjalannya usaha tersebut.

3. Perluas Jaringan

Jaringan merupakan faktor penting yang dapat mendukung kegiatan usaha. Membangun jaringan harus terus dilakukan dengan pihak-pihak yang terkait dengan usaha yang akan dijalani yaitu konsumen, pemasok dll.

4. Kreatif

Seorang pengusaha harus kreatif dalam menyajikan produk atau jasa terhadap konsumen. Seorang pengusaha akan menghadapi persaingan bisnis, untuk memenangkan persaingan tersebut kuncinya adalah kreatifitas. Saat orang melakukan cara yang sama, maka buatlah cara yang berbeda.

5. Konsisten

Seseorang harus konsisten dalam menjalani usahanya. Jika tidak konsisten maka tidak akan mampu menghadapi tantangan dalam berusaha. Seorang yang konsisten akan menekuni usahanya dengan baik. Disamping itu juga menjaga fokus dan kualitas produk yang dijual. Seorang yang tidak konsisten tidak akan bertahan dalam menjalani usaha tersebut. Konsistensi seseorang dapat berpengaruh terhadap kesuksesan seseorang.

Kepala sekolah SMK Pantura Bapak Nuril Basri, S.Pd.I mendukung pernyataan tim PKM dan memberikan motivasi kepada siswa/siswi SMK Pantura untuk berani ambil peluang dan mencoba menjadi wirausahawan karena berwirausaha bukan hanya dapat membantu perekonomian diri sendiri maupun keluarga, lebih luas lagi berwirausaha akan melatih mental dan karakter diri sendiri menjadi pribadi yang tangguh, tidak mudah menyerah dan memiliki jiwa sosial yang tinggi. Para peserta PKM sangat antusias dan semakin memahami bahwa menjadi wirausaha itu sangat menyenangkan sehingga mereka semangat untuk menjadi wirausaha dikemudian hari tanpa harus mengabaikan Pendidikan tingkat lanjut atau perkuliahan.

Bedasarkan pembahasan yang sudah dikemukakan diatas, banyak konten materi yang sudah disampaikan kepada para siswa-siswi pada kesempatan kegiatan PKM kali ini. Diharapkan para siswa-

siswi dapat menggunakan informasi dan ilmu yang sudah disampaikan pada kegiatan PKM supaya bermanfaat untuk kedepannya.

Kegiatan PKM ini diakhiri dengan pemberian doorprize kepada peserta yang berani mempresentasikan usaha masing-masing di rumah, dan kegiatan ini diakhiri dengan Doa dan penutup dari Ketua PKM.



Gambar 8. Dadan Herdiana sedang memberikan doorprice kepada salah satu peserta

SIMPULAN

Simpulan yang dapat diambil dari pemaparan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Team Dosen Prodi Teknik Informatika di SMK Pantura Mauk-Tangerang ini adalah:

1. Secara umum kegiatan PKM berjalan baik dan lancar, semua peserta antusias mengikuti pelatihan kewirausahaan.
2. Pengetahuan siswa/siswi SMK pantura awalnya masih kurang memahami tentang kewirausahaan, hal ini dibuktikan pada hasil *pretest*.
3. Berdasarkan hasil *pretest*, dapat disimpulkan minat siswa/I SMK Pantura terhadap wirausaha masih kurang dikarenakan belum mengetahui manfaat berwirausaha.
4. Setelah diberikan penyuluhan dan pelatihan kewirausahaan, Nampak ada peningkatan minat siswa/I SMK Pantura untuk berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahaman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab. (2004), *Psikologi suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, CV. Prenata Media, Jakarta
- Alisuf Sabri. (2007), *Psikologi Pendidikan*, Pedoman Ilmu Jaya, Jakarta
- Irham Fahmi. (2014), *Kewirausahaan Toeri, Kasus dan Solusi*, Alfabeta, Bandung
- Rusdiana. (2014), *Kewirausahaan Teori dan Praktik*, Bandung: CV Pustaka Setia, Jakarta
- Slameto. (2003), *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, Rineka Cipta, Jakarta
- Sukamdani Sahid Gitosardjono. (2013), *Wirausaha Berbasis Islam & Kebudayaan*, Pustaka Bisnis Indonesia , Jakarta
- Suryana. (2014), *Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses*, Salemba Empat, Jakarta
- <https://www.unisbank.ac.id/v2/news/kiat-menjadi-wirausaha-muda-di-masa-pandemi-covid-19>
- Rintan Saragih. (2017). Membangun Usaha Kreatif, Inovatif, dan Bermanfaat Melalui Kewirausahaan Sosial. <http://jklmii.org>.
- <https://www.wartaekonomi.co.id/>
- <http://www.kominfo.go.id/>
- <http://wikimapia.org/26937628/id/SMK-PANTURA-1-MAUK>.